

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar kemampuan menghafal surah pendek di kelas eksperimen I dengan menggunakan metode *Talaqqi* kelas II A MIN 4 kota Banjarmasin dari nilai rata-rata pretest adalah 47,13 dan berada pada kualifikasi “kurang baik” meningkat menjadi 88,60 pada nilai rata-rata posttest dan berada pada kualifikasi “Baik Sekali”.
2. Hasil belajar kemampuan menghafal surah pendek di kelas eksperimen II dengan menggunakan metode *Yadain* kelas II B MIN 4 kota Banjarmasin dari nilai rata-rata pretest adalah 44,47 dan berada pada kualifikasi “kurang baik” meningkat menjadi 90,26 pada nilai rata-rata posttest dan berada pada kualifikasi “Baik Sekali”.
3. Nilai Sig. Pada penelitian ini adalah 0,597. Maka  $0,597 > 0,05$  sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara penggunaan metode pembelajaran *Talaqqi* dengan metode pembelajaran *Yadain* terhadap hasil belajar siswa kelas II MIN 4 Kota Banjarmasin.
4. Menurut peneliti, metode *Talaqqi* lebih efektif dari segi kualitas bacaannya karena siswa kelas II dibimbing secara individu. Sesuai dengan kaidah ilmu tajwid yang benar.

## B. Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan, penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan umpan balik untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran serta dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan kinerja guru .
2. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan untuk melakukan pembelajaran ke arah yang lebih baik, dapat dijadikan metode pembelajaran yang variatif, memudahkan pelaksanaan dan mengembangkan pemahaman siswa khususnya pada pembelajaran agama.
3. Bagi siswa, metode *Talaqqi* dan metode *Yadain* ini diharapkan dapat menumbuhkan semangat belajar, dapat meningkatkan kemampuan siswa, memudahkan mengingat teori atau materi pembelajaran serta dapat dijadikan daya tarik agar pembelajaran lebih menyenangkan terutama dalam pembelajaran agama.
4. Bagi Peneliti lain, untuk menambah wawasan terhadap masalah yang diteliti dan menjadikan motivasi agar terus berkreatifitas dalam penerapan metode-metode pembelajaran yang kreatif. Agar peneliti lain dapat memiliki pengetahuan yang baik dan luas tentang metode *Talaqqi* dan metode *Yadain*, serta dapat menerapkannya dalam pembelajaran.